

## **TUGAS AKHIR**

# **TRANSPARANSI INFORMASI SEBAGAI MODERASI DARI PENGARUH AGRESIVITAS PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2017 - 2022**



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program sarjana

Disusun oleh:

Trinalia Tan  
2019122012

Pembimbing:

Syarif Hidayah Lubis, S.E., M.Si.

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS BISNIS  
UNIVERSITAS UNIVERSAL  
2023**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Trinalia Tan

NIM : 2019122012

Program Studi : Akuntansi

Judul TA : “Transparansi Informasi sebagai Moderasi dari Pengaruh Agresivitas Pajak Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017 - 2022”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa tugas akhir yang saya tulis ini adalah benar-benar karya saya sendiri, bukan hasil jiplakan (plagiat), belum pernah diterbitkan atau dipublikasikan dimanapun atau dalam bentuk apapun, serta belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima sanksi apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap tugas akhir saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Batam, 20 Juli 2023

Yang membuat pernyataan

Trinalia Tan

2019122012

## **LEMBAR PENGESAHAN**

# **TRANSPARANSI INFORMASI SEBAGAI MODERASI DARI PENGARUH AGRESIVITAS PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2017 - 2022**

Disusun oleh:  
Trinalia Tan  
2019122012

Pembimbing:

Syarif Hidayah Lubis, S.E., M.Si.  
NIDN: 1002079002  
Tanggal: 20 Juli 2023

Batam, 20 Juli 2023  
Program Studi Akuntansi  
Fakultas Bisnis  
Universitas Universal  
Koordinator Program Studi

Hardi Bahar, S.E., M.Si.  
NIDN:1027098604

## **ABSTRACT**

*Firm value can be measured by the expected level of shareholder investment value, the value of its shares. One of the factors that can affect the value of shares is tax aggressiveness. Management carries out tax aggressiveness accompanied by information transparency to increase company profits, to attract investors. Thus, the value of the company is expected to increase. This research aims to determine the effect of tax aggressiveness on firm value with information transparency as a moderating variable. This research uses secondary data in the form of financial reports of mining sector companies listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2022 period. The research method used in this study was purposive sampling with a total sample of 17 companies and 6 years period of financial statements. The analytical method used in this research is simple linear regression and Moderated Regression Analysis (MRA). The results of the research show that tax aggressiveness has a negative significant effect on firm value, but information transparency is not able to moderate the effect of tax aggressiveness on firm value.*

**Keywords: Firm Value, Tax Aggressiveness, Information Transparency**

## ABSTRAK

Nilai perusahaan dapat diukur dari tingkat ekspektasi nilai investasi pemegang saham, yaitu nilai sahamnya. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai saham adalah agresivitas pajak. Manajemen melakukan agresivitas pajak disertai dengan transparansi informasi untuk meningkatkan laba perusahaan, sehingga dapat menarik investor. Dengan demikian, nilai perusahaan diharapkan akan mengalami peningkatan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan dengan transparansi informasi sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2017 - 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 17 perusahaan dengan periode 6 tahun laporan keuangan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa agresivitas pajak memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, namun transparansi informasi tidak mampu memoderasi pengaruh agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan. Maka, semakin tinggi agresivitas pajak maka akan menurunkan nilai perusahaan. Sedangkan transparansi informasi tidak dapat memperkuat maupun memperlemah hubungan tersebut.

**Kata Kunci:** Nilai Perusahaan, Agresivitas Pajak, Transparansi Informasi.

## PRAKATA

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul: **“Transparansi Informasi Sebagai Moderasi dari Pengaruh Agresivitas Pajak Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017 - 2022”**. Selain sebagai salah satu syarat kelulusan S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Universal, penulisan Tugas Akhir ini juga bertujuan untuk menambah wawasan mengenai pengaruh dari tindakan agresivitas pajak terhadap nilai sebuah perusahaan, dengan transparansi informasi sebagai moderasi.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini peneliti tentu mengalami kendala-kendala, mulai dari permasalahan topik penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, penulisan, hingga penyelesaian Tugas Akhir ini. Kendala tersebut kemudian dapat diselesaikan dengan baik karena adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan kali ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. techn. Aswandy, M.T, selaku Rektor Universitas Universal.
2. Bapak Dr. Didi Sundiman, S.T., M.M., selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Universal.
3. Bapak Hardi Bahar, S.E., M.Si., selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Universitas Universal.
4. Bapak Syarif Hidayah Lubis, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing peneliti yang telah senantiasa menyediakan waktu untuk membimbing, memberi saran dan masukan, arahan, dan diskusi mengenai Tugas Akhir peneliti.
5. Seluruh dosen Universitas Universal yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti selama kegiatan perkuliahan.
6. Keluarga dan teman-teman peneliti yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan doa kepada peneliti.
7. Seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam proses penyusunan dan penelitian Tugas Akhir yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Peneliti sadar bahwa dalam Tugas Akhir ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, peneliti menerima segala saran dan kritikan yang membangun, sehingga dapat menyempurnakan Tugas Akhir ini. Akhir kata, semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat dan tambahan wawasan bagi pembaca.

Batam, 20 Juli 2023

Trinalia Tan

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR RUMUS</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.4.2 Manfaat Praktisi.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA KONSEPTUAL PENELITIAN</b> .....	<b>10</b>
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu .....	10
2.2 Kajian Teori .....	12
2.2.1 Nilai Perusahaan .....	12
2.2.2 Agresivitas Pajak .....	17
2.2.3 Transparansi Informasi .....	19
2.3 Kerangka Konseptual Penelitian.....	23
2.4 Hipotesis Penelitian .....	24
2.4.1 Pengaruh Agresivitas Pajak Terhadap Nilai Perusahaan.....	24
2.4.2 Transparansi Informasi Sebagai Moderasi dari Pengaruh Agresivitas Pajak Terhadap Nilai Perusahaan .....	24
2.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian .....	25
2.5.1 Agresivitas Pajak (X).....	26
2.5.2 Nilai Perusahaan (Y).....	27



2.5.3	Transparansi Informasi (Z)	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		<b>28</b>
3.1	Pendekatan Penelitian	28
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian	28
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	29
3.3.1	Populasi	29
3.3.2	Sampel	31
3.4	Metode Pengumpulan Data	33
3.5	Metode Analisis Data	33
3.5.1	Analisis Deskriptif	33
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	34
3.5.3	Analisis Regresi Linear Sederhana	35
3.5.4	Pengujian Hipotesis	35
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>		<b>37</b>
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	37
4.2	Analisis Statistik Deskriptif	39
4.3	Uji Asumsi Klasik	41
4.3.1	Uji Normalitas	41
4.3.2	Uji Heteroskedastisitas	43
4.3.3	Uji Autokorelasi	45
4.4	Analisis Regresi Linear Sederhana	45
4.5	Pengujian Hipotesis	46
4.5.1	Uji T	46
4.5.2	Uji Interaksi ( <i>Moderated Regression Analysis / MRA</i> )	48
4.5.3	Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> )	48
4.6	Pembahasan Penelitian	49
4.6.1	Pengaruh Agresivitas Pajak Terhadap Nilai Perusahaan	49
4.6.2	Pengaruh Moderasi dari Transparansi Informasi Pada Agresivitas Pajak Terhadap Nilai Perusahaan	50
4.7	Keterbatasan Penelitian	52
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>		<b>53</b>

5.1	Kesimpulan .....	53
5.2	Saran .....	53
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>54</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
<b>Tabel 1.1</b> Pertumbuhan dan Return Saham Perusahaan Sektor Pertambangan Tahun 2017 - 2021.....	4
<b>Tabel 1.2</b> Daftar Perusahaan yang Diduga Melakukan Agresivitas Pajak.....	6
<b>Tabel 2.1</b> Penelitian Terdahulu.....	10
<b>Tabel 2.2</b> Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian .....	25
<b>Tabel 3.1</b> Populasi Penelitian .....	29
<b>Tabel 3.2</b> Kriteria Sampel Penelitian.....	31
<b>Tabel 4.1</b> Daftar Sampel Perusahaan Penelitian.....	37
<b>Tabel 4.2</b> Analisis Statistik Deskriptif.....	40
<b>Tabel 4.3</b> Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov .....	43
<b>Tabel 4.4</b> Uji Heteroskedastisitas .....	44
<b>Tabel 4.5</b> Uji Autokorelasi .....	45
<b>Tabel 4.6</b> Uji Regresi Linear Sederhana (ANOVA) .....	45
<b>Tabel 4.7</b> Analisis Regresi Linear Sederhana (Coefficients) .....	46
<b>Tabel 4.8</b> Uji T .....	47
<b>Tabel 4.9</b> Uji T dengan Variabel Moderasi .....	47
<b>Tabel 4.10</b> Uji Interaksi (MRA) .....	48
<b>Tabel 4.11</b> Uji Koefisien Determinasi Variabel X Terhadap Variabel Y .....	49

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
<b>Gambar 1.1</b> Jumlah Perusahaan IPO Januari 2021 - Oktober 2022 .....	1
<b>Gambar 1.2</b> Perubahan Harga Saham 5 Perusahaan Terbuka Sektor Pertambangan 2017 - 2021 .....	4
<b>Gambar 2.1</b> Kerangka Konseptual Penelitian.....	23
<b>Gambar 2.2</b> Metode Penelitian .....	25
<b>Gambar 4.1</b> Boxplot Agresivitas Pajak .....	38
<b>Gambar 4.2</b> Boxplot Nilai Perusahaan .....	38
<b>Gambar 4.3</b> Boxplot Transparansi Informasi .....	39
<b>Gambar 4.4</b> Grafik Histogram .....	41
<b>Gambar 4.5</b> Grafik Normal P-Plot.....	42
<b>Gambar 4.6</b> Grafik Scatterplot.....	44

## DAFTAR RUMUS

	Halaman
<b>Rumus 2.1</b> Price to Book Value (PBV) .....	13
<b>Rumus 2.2</b> Market to Book Ratio (MBR) .....	13
<b>Rumus 2.3</b> Market to Book Assets Ratio .....	14
<b>Rumus 2.4</b> Market Value of Equity (MVE) .....	14
<b>Rumus 2.5</b> Enterprise Value (EV) .....	14
<b>Rumus 2.6</b> Price Earnings Ratio (PER) .....	15
<b>Rumus 2.7</b> Tobin's Q .....	15
<b>Rumus 2.8</b> Cash Effective Tax Rate (CETR) .....	17
<b>Rumus 2.9</b> Book Tax Differences (BTD) .....	17
<b>Rumus 2.10</b> Effective Tax Rate (ETR) .....	18
<b>Rumus 2.11</b> Net Profit Margin (NPM) .....	18
<b>Rumus 2.12</b> Long Run Cash Effective Tax Rate (LCETR) .....	18
<b>Rumus 2.13</b> Effective Tax Rate .....	26
<b>Rumus 2.14</b> Price to Book Value .....	27
<b>Rumus 2.15</b> Transparansi Informasi .....	27

# BAB I

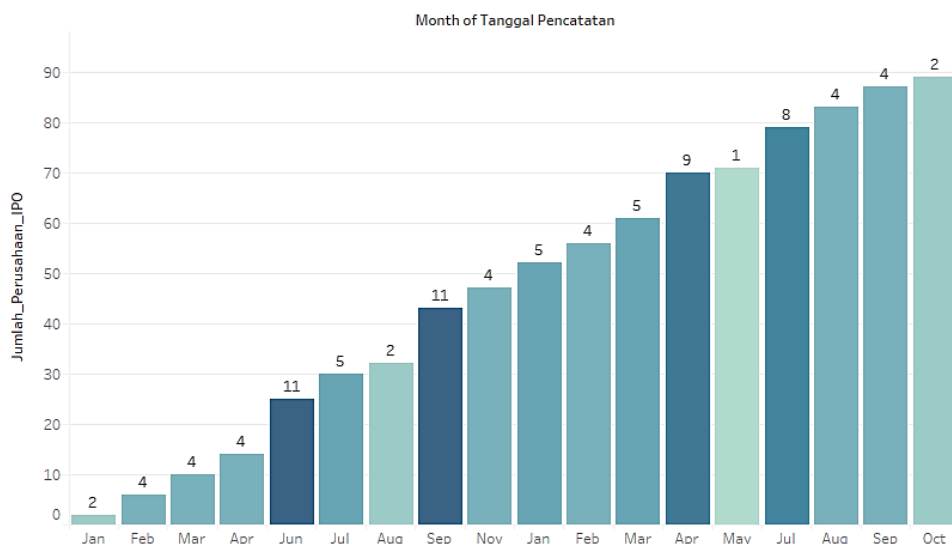
## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Berkembangnya teknologi yang semakin canggih dalam dunia perekonomian pada masa kini memberikan peluang bagi perusahaan untuk terus mengembangkan bisnisnya dengan menciptakan inovasi baru dalam memperluas pangsa pasar bagi perusahaan. Pesatnya perkembangan perekonomian juga menyebabkan semakin tingginya persaingan antar perusahaan yang terus berlomba-lomba untuk mempertahankan bisnis pada industrinya dan memenangkan persaingan tingkat domestik maupun global.

Persaingan bisnis yang semakin ketat menyebabkan setiap perusahaan dituntut untuk dapat memenuhi kebutuhan konsumen dan bersaing memasarkan produknya agar dapat diketahui, dikenal, dan dijangkau oleh konsumen (S. N. D. Ayu, 2019). Namun, perkembangan di era globalisasi yang juga mengakibatkan semakin tingginya tingkat pembelian dan kebutuhan masyarakat tidak selalu memudahkan perusahaan untuk menyalurkan produk atau jasa yang diharapkan dapat memberikan laba bagi perusahaan.

Perkembangan Jumlah Perusahaan IPO Sejak Januari 2021 - Oktober 2022



Sumber: Diolah peneliti berdasarkan data dari idx.co.id (2022)

**Gambar 1.1 Jumlah Perusahaan IPO Januari 2021 - Oktober 2022**

Berdasarkan Gambar 1.1, diketahui bahwa sejak Januari 2021 hingga Oktober 2022 terdapat 89 perusahaan baru yang telah IPO (*Initial Public Offering*), serta diketahui pada bulan Juni 2021 dan September 2021 merupakan bulan dengan jumlah perusahaan IPO terbanyak, yaitu sebanyak 11 perusahaan. Berdasarkan (Nurmutia, 2022), mengutip data dari Badan Pusat Statistik (BPS), Senin (13/06/2022), per bulan Mei pada tahun 2022, total penghimpunan dana dari IPO sekitar Rp18,49 triliun. Pertumbuhan angka perusahaan yang tercatat di BEI (Bursa Efek Indonesia) membuktikan bahwa semakin tinggi persaingan antar perusahaan yang sudah menjadi perusahaan terbuka di berbagai sektor. Oleh karena itulah, setiap perusahaan tentu saja perlu melakukan suatu upaya untuk dapat bertahan dan bersaing, seperti salah satunya adalah dengan selalu memperhatikan dan menjaga nilai perusahaannya agar tetap baik di mata investor dan masyarakat.

Menurut (Manis, 2022), nilai perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Setiap perusahaan tentunya akan berusaha untuk memaksimalkan nilai perusahaannya. Meningkatnya nilai perusahaan mengakibatkan persepsi dari investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan juga akan meningkat. Hal ini kemudian akan menarik minat investor, sehingga perusahaan tidak akan kesulitan dalam mencari dana untuk melakukan ekspansi bisnis. Dengan memaksimalkan nilai perusahaan tersebut, maka tujuan utama perusahaan juga akan menjadi maksimal. Meningkatkan nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan pemilik perusahaan, karena dengan demikian kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat (Rio, 2019).

Nilai perusahaan dapat dilihat dari tingkat ekspektasi nilai investasi pemegang saham yaitu harga pasar ekuitas, ekspektasi nilai total perusahaan yaitu harga pasar ekuitas dijumlahkan nilai pasar utang, ataupun ekspektasi nilai pasar aktiva (Suprihatin & Olivianda, 2020). Salah satu cara untuk mengukur nilai sebuah perusahaan adalah dengan mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dan keuntungan yang diperoleh pemegang saham yang dapat dilihat dengan menggunakan PBV (*Price Book Value*). Saham merupakan hal utama yang mempengaruhi nilai perusahaan, karena perkembangan dan

keberhasilan perusahaan di pasar dapat bergantung pada besaran modal yang didapat dari tiap lembar saham terjual (Riadi, 2017).

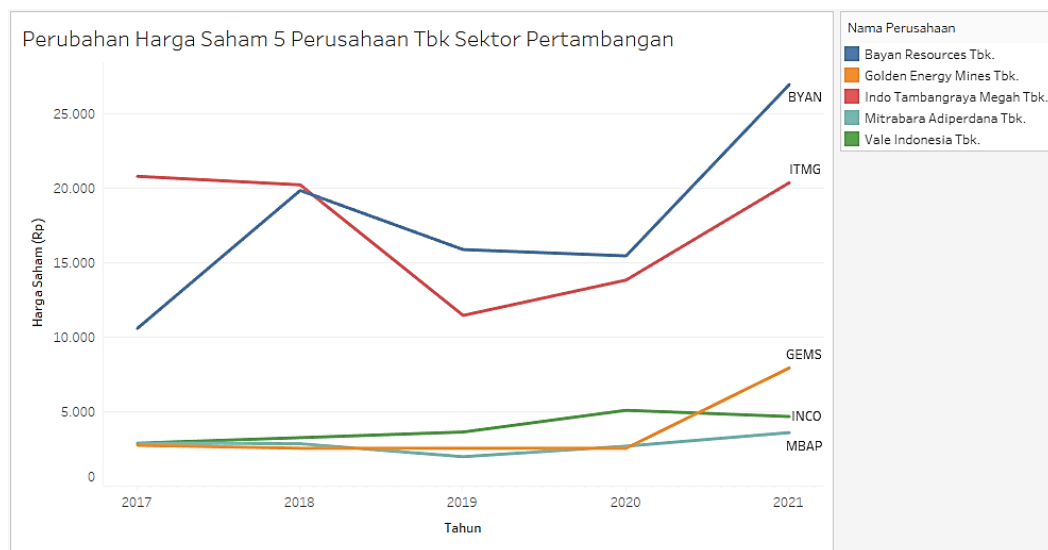
Setiap perusahaan tentu mengharapkan sahamnya dapat diminati oleh masyarakat dan terus memiliki nilai yang semakin meningkat. Menurut (Prastiwi & Walidah, 2020), penghematan arus kas keluar melalui pembayaran pajak merupakan salah satu upaya manajemen perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan kesejahteraan pemegang saham. Perusahaan akan berusaha meminimalkan beban pajak untuk mengoptimalkan profit perusahaan, sehingga akan menarik minat investor terhadap saham perusahaan tersebut. Hal ini kemudian akan menyebabkan nilai saham perusahaan yang mengalami peningkatan dari waktu ke waktu.

Segala upaya untuk memperkecil jumlah pajak perusahaan dikenal dengan konsep *tax aggressiveness* atau agresivitas pajak (Prastiwi & Walidah, 2020). Agresivitas pajak merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk melihat usaha penghindaran pajak oleh wajib pajak. Agresivitas pajak tidak semata-mata berasal dari ketidakpatuhan dengan peraturan perpajakan, tetapi dapat berasal dari aktivitas untuk melakukan penghematan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku (Suprihatin & Olivianda, 2020).

Menurut (Suwiknyo, 2019), KPK pernah mencatat kekurangan pembayaran pajak dari perusahaan sektor pertambangan mineral dan batu bara (minerba) sebesar Rp15,9 triliun per tahun. Selain itu, berdasarkan keterangan dari KPK, dari 7.519 izin usaha pertambangan yang tercatat di Ditjen Pajak, 84% di antaranya tidak memiliki NPWP. Karena itulah, perusahaan sektor pertambangan mineral dan batu bara memiliki tingkat kemungkinan yang paling besar yang telah melakukan aktivitas agresivitas pajak.

Berikut ini merupakan grafik mengenai perubahan harga saham pada beberapa perusahaan sektor pertambangan mineral dan batu bara dari tahun 2017 hingga 2021 yang terdaftar dalam BEI.





Sumber: Diolah peneliti berdasarkan data dari idx.co.id (2022)

**Gambar 1.2 Perubahan Harga Saham 5 Perusahaan Terbuka Sektor Pertambangan 2017 - 2021**

Berdasarkan Gambar 1.2, diketahui bahwa harga saham pada perusahaan Tbk sektor pertambangan pada tahun 2017 - 2021 cenderung mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Hal ini membuktikan adanya upaya-upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan harga sahamnya, salah satunya adalah dengan melakukan agresivitas pajak yang ternyata dapat meningkatkan minat investor terhadap saham perusahaan dan menyebabkan harga saham perusahaan tersebut akan bergerak semakin tinggi.

Selain itu, pertumbuhan dan *return* saham dari beberapa perusahaan sektor pertambangan pada tahun 2017 hingga 2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1.1 Pertumbuhan dan *Return* Saham Perusahaan Sektor Pertambangan Tahun 2017 - 2021**

Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Harga Closing	Return Saham	Rata-Rata
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	2017	Rp20.825		5,47%
		2018	Rp20.250	-2,76%	
		2019	Rp11.475	-43,33%	
		2020	Rp13.850	20,70%	
		2021	Rp20.400	47,29%	

Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Harga Closing	Return Saham	Rata-Rata
BYAN	Bayan Resources Tbk	2017	Rp10.600		34,83%
		2018	Rp19.875	87,50%	
		2019	Rp15.900	-20,00%	
		2020	Rp15.475	-2,67%	
		2021	Rp27.000	74,47%	
MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk	2017	Rp2.900		9,36%
		2018	Rp2.850	-1,72%	
		2019	Rp1.980	-30,53%	
		2020	Rp2.690	35,86%	
		2021	Rp3.600	33,83%	
INCO	Vale Indonesia Tbk	2017	Rp2.890		14,08%
		2018	Rp3.260	12,80%	
		2019	Rp3.640	11,66%	
		2020	Rp5.100	40,11%	
		2021	Rp4.680	-8,24%	
GEMS	Golden Energy Mines Tbk	2017	Rp2.750		51,12%
		2018	Rp2.550	-7,27%	
		2019	Rp2.550	0,00%	
		2020	Rp2.550	0,00%	
		2021	Rp7.950	211,76%	

Sumber: Diolah peneliti berdasarkan data dari id.investing.com (2022)

Berdasarkan data pada Tabel 1.1, perusahaan yang terdaftar pada BEI sektor pertambangan memiliki tingkat pengembalian saham yang baik dari beberapa tahun terakhir. Rata-rata pengembalian saham dari kelima perusahaan yang telah dirincikan tersebut juga memiliki persentase yang cukup tinggi. Pengembalian saham merupakan salah satu indikator sebuah kinerja perusahaan, apakah baik atau tidak untuk berinvestasi di pasar saham (OCBC NISP, 2022). Tingkat pengembalian saham yang baik menunjukkan harga saham yang semakin membaik dari tahun ke tahun. Maka dari itu, agresivitas pajak yang telah dilakukan oleh perusahaan tersebut ternyata dapat meningkatkan harga saham dan minat investor terhadap perusahaan tersebut, yang menyebabkan nilai perusahaan menjadi meningkat.

Menurut (Suprihatin & Olivianda, 2020), *Effective Tax Rate* (ETR) dapat digunakan untuk mengukur agresivitas pajak yang dilakukan oleh perusahaan, yaitu jika persentase nilai ETR di bawah 1, maka semakin tinggi kemungkinan

perusahaan melakukan agresivitas pajak. Berikut ini merupakan perusahaan yang diduga melakukan agresivitas pajak:

**Tabel 1.2 Daftar Perusahaan yang Diduga Melakukan Agresivitas Pajak**

No	Kode	Nama Perusahaan	Nilai ETR (%)				
			2013	2014	2015	2016	2017
1	ADRO	Adaro Energy Tbk	0,55	0,39	0,42	0,91	5,24
2	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	0,39	0,46	0,29	0,29	0,27
3	ELSA	Elnusa Tbk	0,17	0,27	0,26	0,26	0,71
4	ENRG	Energi Mega Persada Tbk	0,90	0,49	0,17	1,36	0,49
5	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	0,41	0,10	0,13	0,91	5,24
6	TINS	Timah (Persero) Tbk	0,31	0,35	0,82	0,32	0,47

Sumber: <https://jurnal.ustjogja.ac.id/> (2020)

Agresivitas pajak dapat dilakukan karena manajemen lebih menguasai data perusahaan dibanding pihak pemegang saham, sehingga mereka dapat memilah informasi yang dapat dilaporkan dalam perhitungan pajak, dan hal ini akan menimbulkan asimetris informasi (Prastiwi & Walidah, 2020). Maka dari itu, transparansi informasi diperlukan untuk memperkecil tingkat keraguan dan kekhawatiran pemegang saham. Transparansi informasi dapat memfasilitasi pemegang saham untuk memantau kinerja dari perusahaan, sehingga dapat mendorong perusahaan untuk melaksanakan manajemen perusahaan yang lebih sehat. Dengan demikian, tingkat kepercayaan pemegang saham terhadap perusahaan semakin tinggi, yang mengakibatkan adanya peningkatan nilai perusahaan.

Menurut (Sugianto, 2019), pengungkapan laporan keuangan oleh perusahaan terdiri dari pengungkapan wajib dan pengungkapan sukarela. Pengungkapan wajib merupakan pengungkapan yang wajib sesuai peraturan yang berlaku, sedangkan pengungkapan sukarela merupakan pengungkapan yang sukarela diungkapkan oleh perusahaan dan tidak diharuskan oleh peraturan yang berlaku. Pengungkapan secara sukarela biasanya dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan kepercayaan dan kepastian bagi investor terhadap investasi yang akan dilakukan terhadap perusahaan tersebut.

Pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) menurut (Suprihatin & Oliwianda, 2020), dibagi menjadi 5 kategori, yaitu: data bisnis, analisis manajemen mengenai data bisnis, *forward looking information*, informasi mengenai manajemen dan *shareholders*, dan latar belakang perusahaan. Informasi tersebut dapat dilihat dari Catatan Atas Laporan Keuangan dari setiap perusahaan yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan penelitian terdahulu, ditemukan beberapa hasil penelitian yang berbeda mengenai pengaruh agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan dengan transparansi informasi sebagai moderasi. Dalam penelitian yang diteliti (Suprihatin & Oliwianda, 2020) dan (Dewi & Dewi, 2017), hasil menunjukkan bahwa agresivitas pajak berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan, dan transparansi informasi dapat memoderasi agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan. Agresivitas pajak merupakan salah satu upaya manajemen untuk meningkatkan laba perusahaan, sehingga dapat menarik minat investor, sehingga nilai saham akan mengalami peningkatan.

Lain halnya menurut penelitian oleh (Prastiwi & Walidah, 2020) dan (Sugiyarti & Ramadhani, 2019), hasil penelitian menunjukkan bahwa agresivitas pajak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, dan transparansi informasi dapat mengurangi penurunan nilai perusahaan akibat aktivitas agresivitas pajak. Agresivitas pajak tidak selalu diharapkan oleh para pemegang saham. Agresivitas pajak dapat menyebabkan adanya risiko deteksi serta peningkatan biaya pengawasan, perencanaan pajak, kehilangan reputasi, serta adanya potensi hukum (Prastiwi & Walidah, 2020).

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya terbukti memiliki perbedaan dalam hubungan antar variabel yang berpengaruh secara positif maupun negatif. Perbedaan hasil penelitian dan disertai dengan uraian fenomena permasalahan yang telah dipaparkan mendorong peneliti untuk melakukan penelitian kembali terhadap permasalahan tersebut yang berjudul **“Transparansi Informasi Sebagai Moderasi dari Pengaruh Agresivitas Pajak Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017 - 2022”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti merumuskan beberapa permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah agresivitas pajak berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah transparansi informasi dapat memoderasi pengaruh agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan?

## **1.3 Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh moderasi transparansi informasi pada pengaruh agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan membantu menjawab permasalahan-permasalahan yang telah dirumuskan, serta dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan studi bidang Akuntansi, khususnya mengenai nilai perusahaan, agresivitas pajak, dan transparansi informasi.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian yang akan datang, khususnya mengenai pembahasan mengenai moderasi dari transparansi informasi terhadap pengaruh agresivitas pajak pada nilai perusahaan.

### **1.4.2 Manfaat Praktisi**

#### **1. Bagi Calon dan/atau Investor**

Bagi investor maupun calon investor yang hendak melakukan investasi terhadap suatu perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, masukan, dan meyakinkan investor ataupun calon investor untuk membuat keputusan yang tepat agar tidak mengalami kerugian atas investasinya.

#### **2. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan khususnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi untuk menyusun strategi manajemen perusahaan yang tepat dalam perpajakan dan transparansi informasi manajemen perusahaan tersebut dengan pertimbangan yang matang untuk nilai perusahaan yang lebih baik di mata investor.